

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan negeri 8 Medan merupakan salah satu pendidikan formal, bergerak dibidang kejuruan yang mengarah kepada kompetensi kerja didunia usaha. SMK Negeri 8 Medan memiliki tujuan, yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja yang memiliki kompetensi dan dapat mengembangkan diri secara profesionalisme serta meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Demi terwujudnya tujuan tersebut, SMK Negeri 8 Medan membangun visi, yaitu mewujudkan SMK Negeri 8 Medan sebagai lembaga diklat yang unggul dalam menghasilkan tamatan berstandar nasional dan internasional. Dalam hal ini tamatan memiliki kemampuan/keterampilan sesuai program keahliannya dengan acuan kompetensi berstandar nasional maupun internasional.

Kurikulum yang diajarkan kepada siswa merupakan materi-materi yang bersifat teori maupun praktek dengan tujuan melalui materi yang disampaikan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan.

SMK Negeri 8 Medan terdapat beberapa program studi keahlian, salah satunya adalah program studi tata kecantikan. Tata kecantikan adalah seni mempercantik dan memperindah penampilan seseorang. Tata kecantikan berfungsi untuk mengubah (*make-over*) kekurangan-kekurangan yang ada kearah yang lebih cantik dan sempurna, (Kustanti : 2008).

Program Studi tata kecantikan terdapat banyak mata pelajaran produktif, salah satu mata pelajaran produktif program studi tata kecantikan ialah rias wajah malam hari. Materi rias wajah malam hari menjadi bahan pembelajaran bagi siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menghasilkan lulusan yang kompeten.

Tujuan rias wajah malam hari untuk mempercantik wajah dan menunjang penampilan pelaku disuasana malam hari. Dalam rias wajah malam hari bukan hanya penampilan yang diperhatikan, namun yang terutama adalah dalam penggunaan *eye shadow* (perona mata). Agar terlihat sempurna maka dalam rias wajah malam hari dibutuhkan riasan yang agak tebal. Hal ini berkaitan erat dengan pencahayaan, karena pada malam hari cahaya hanya berasal dari lampu. Untuk itu, penggunaan warna-warna yang lebih pekat sangat diperlukan agar wajah tidak terlihat pucat, (Oktaviyanti : 2015)

Dalam rias wajah malam hari, hal-hal yang harus diperhatikan adalah alat, bahan rias wajah, kosmetika rias wajah, Tujuan dan prosedur rias wajah malam hari, teknik pengaplikasian foundation, teknik pengaplikasian kosmetika rias mata untuk malam hari, teknik pengaplikasian kosmetik rias bibir, teknik *finishing touch* pada rias malam hari.

Setelah dilakukan observasi awal di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Medan telah ditemukan hasil rias wajah malam hari yang dilakukan oleh siswa kelas X Program Studi Tata Kecantikan Kulit, siswa terlihat tidak terfokus pada hasil riasan mata, sehingga tidak dapat menampilkan riasan mata yang menarik.

Dari wawancara pada tanggal 13 Juni 2015 dengan guru bidang studi menyatakan siswa kurang optimal menguasai rias wajah malam hari secara total, kurang tepat dalam pembuatan sudut mata, sehingga sudut mata tidak berbau, pengaplikasian *eye shadow* masih samar-samar, yang sebenarnya dalam rias wajah malam hari warna dari *eye shadow* harus terlihat jelas, dalam penggunaan *eye liner* juga hanya sekedar menggariskannya pada kelopak mata, sehingga tidak mewujudkan kesan mata ideal, dalam pemilihan bulu mata palsu juga sama untuk semua bentuk mata, yang sebenarnya untuk setiap bentuk mata menggunakan bulu mata palsu yang berbeda-beda

Berdasarkan data dari SMK Negeri 8 Medan (2012-2013) mata pelajaran rias wajah sehari-hari kelas X Tata Kecantikan Kulit dengan jumlah siswa 35 orang siswa dianggap belum berkompeten karena nilai yang diperoleh tidak hanya dari hasil praktik rias wajah malam hari yang dilakukan siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit. Maka permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan suatu penelitian yang berjudul “**Analisis Hasil Koreksi Riasan Mata Pada Rias Wajah Malam Hari Siswa SMK Negeri 8 Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang rias wajah malam hari
2. Kurangnya pengetahuan siswa tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam rias wajah malam hari

3. Kurangnya pemahaman tentang bentuk-bentuk mata siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan
4. Ketepatan penggunaan bulu mata pada riasan mata rias wajah malam hari siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan
5. Kesesuai penggunaan *eye liner* pada riasan mata rias wajah malam hari siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan
6. Ketepatan Koreksi riasan mata pada rias wajah malam hari siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan sarana penunjang lainnya. Maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalahnya hanya meliputi yaitu :

1. Koreksi bentuk mata (mata berdekatan, mata bulat besar, mata cekung, mata berjauhan, mata sipit dan mata turun) pada rias wajah pesta malam hari siswa SMK Negeri 8 Medan
2. Hasil riasan mata pada rias wajah pesta malam hari siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan
3. Analisis hasil koreksi riasan mata pada rias wajah malam siswa SMK Negeri 8 Medan

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang dikemukakan maka yang menjadi rumusan masalah dengan penelitian ini adalah :Bagaimana analisis hasil

koreksi riasan mata pada rias wajah pesta malam hari siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui analisis hasil koreksi riasan mata pada rias wajah pesta malam hari siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi sekolah dan siswa SMK Negeri 8 Medan
2. Sebagai sumber pengetahuan bagi mahasiswa PKK Program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan dalam rias wajah malam hari
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian relevan dikemudian hari yang melibatkan variabel yang lebih kompleks.
4. Sebagai sumbangan pemikiran positif terhadap perkembangan ilmu pendidikan dan pihak ketenaga kerjaan.